

Bakar Batu: Tradisi Papua Hangatkan Natal 2025 di Ambobera

Jurnalis Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Dec 23, 2025 - 11:54



PUNCAK- Menjelang perayaan Natal 2025, suasana kehangatan dan kebersamaan merayap di Kampung Ambobera, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Personel Pos Ambobera dari Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau tak sekadar menjalankan tugas pengamanan, melainkan turut serta dalam tradisi leluhur masyarakat Papua, Bakar Batu, pada Selasa (23/12/2025). Sebuah inisiatif yang menjadi bukti nyata program “Sahabat Banau” (Saling Hargai dan Toleransi Banau Amankan Natal dan Tahun Baru),

yang mengedepankan pendekatan humanis serta penghargaan mendalam terhadap kearifan lokal.

Tradisi Bakar Batu, yang merupakan warisan budaya tak ternilai dari para pendahulu masyarakat Papua, digelar dengan penuh khidmat dan makna. Aroma lezat ubi jalar, keladi, sayuran segar, serta daging ayam, bebek, dan babi yang dimasak menggunakan batu panas memenuhi udara. Lebih dari sekadar cara memasak, ritual ini menjelma menjadi simbol ungkapan syukur, perekat persatuan, dan penguatan tali silaturahmi antara prajurit TNI dan warga Ambobera.



“Menyambut Natal, kami ingin hadir bukan hanya dalam tugas pengamanan, tetapi juga melalui kebersamaan yang tulus. Tradisi Bakar Batu menjadi bahasa universal kami untuk menunjukkan bahwa TNI hadir sebagai saudara dan bagian dari masyarakat Ambobera,” ujar Letda Inf Gaol, Komandan Pos Ambobera, menekankan sisi humanis kehadiran TNI yang melampaui aspek keamanan semata.

Keterlibatan prajurit TNI dalam upacara adat ini disambut haru oleh masyarakat. Jacob, seorang tokoh warga Kampung Ambobera, mengungkapkan apresiasinya yang tulus.

“Kami sangat terharu karena bapak-bapak TNI mau belajar dan melaksanakan adat kami. Ini menunjukkan rasa hormat yang besar dan membuat hubungan kami semakin dekat seperti keluarga. Natal tahun ini terasa lebih istimewa karena kebersamaan ini,” ungkapnya, matanya berkaca-kaca penuh haru.

Melalui gelaran Bakar Batu ini, Satgas Yonif 732/Banau menegaskan komitmennya untuk terus membangun sinergi yang kuat dengan masyarakat

Papua. Pendekatan budaya dan kemanusiaan menjadi kunci utama dalam upaya mewujudkan suasana Natal yang damai, dipenuhi kasih, sekaligus memperkuat persatuan di wilayah perbatasan yang strategis.

([Wartamiliter](#))